



TAMAN CENDEKIA

JURNAL PENDIDIKAN KE-SD-AN



PGSD

Volume
04

Nomor
01

p-ISSN
2579 – 5112

e-ISSN
2579 – 5147

Yogyakarta
Juni 2020

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA**

DAFTAR ISI

EKSPLORASI PENERAPAN SISTEM AMONG KI HADJAR DEWANTARA MELALUI PENDEKATAN PLURALISTIK DALAM PENGELOLAAN KELAS DI SD NEGERI TIMURAN YOGYAKARTA

Dwi Wijayanti (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia)
Biya Ebi Praheto (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia)

388-396

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL ANAK SUKU SASAK DI MI NW LOANG SAWAK LOMBOK TENGAH

Zainal Arifin Munir (Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia)
Awiria Awiria (Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia)

397-403

PENGEMBANGAN BUKU PENUNJANG TEMATIK TERPADU BERBASIS KETERAMPILAN PROSES TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN UNTUK KELAS 4 SD/MI

Rizka Nur Oktaviani (STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya, Indonesia)
Putri Kurnianingtyas (STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya, Indonesia)

404-412

KARAKTERISTIK TIPE PENGAMBILAN KEPUTUSAN ANGGARAN KEPALA SEKOLAH

Trisharsiwi Trisharsiwi (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia)
Wachid Pratomo (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia)

413-421

PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI WIDORO

Novy Trisnani (IKIP PGRI WATES, Indonesia)
Wulan Tri Puji Utami (IKIP PGRI WATES, Indonesia)

422-428

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBINAAN PESERTA DIDIK DALAM MEMBENTUK WATAK KUAT-POSITIF

Firman Mansir (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia)

Muhammad Abrar Parinduri (Universitas Medan Area, Indonesia)

Sofyan Abas (Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Indonesia)

429-437

PENGEMBANGAN BUKU “KISANAK” SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

Maria Ulfa Julistiyana (Universitas Islam Balililar Blitar, Indonesia)

Sripit Widiastuti (Universitas Islam Balililar Blitar, Indonesia)

438-444

EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH KARANGPLOSO

Siwi Purwanti (Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia)

Nuraini Dwi Saputri (Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia)

445-451

Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

Mahmudah Titi Muanifah, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

EDITORIAL BOARD MEMBERS

Tommy Tanu Wijaya, (Scopus ID: 57218281226) Beijing Normal University, China

Masataka Kizuka, Kyoto Prefectural University of Medicine, Kyoto (KPUM), Japan

Ratna Hidayah, (Scopus ID: 57215191883) Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Luluk Mauluah, (Scopus ID: 57210185482) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia

Beti Istanti Suwandayani, (Scopus ID: 57405627400) Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Trisniawati Trisniawati, (Scopus ID: 57208624315) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

Anang Sudigdo, (Scopus ID: 57213518475) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

Dinar Martia Azizah, (Scopus ID: 57209856937) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

Octavian Muning Sayekti, (Scopus ID: 57547556600) Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Shanta Rezkita, (Scopus ID: 57222155166) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

Kristi Wardani, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

Ida Megawati, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

Leliana Lianty, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Nadziroh, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

Murniningsih, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

PENGEMBANGAN BUKU “KISANAK” SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

Maria Ulfa Yudha Julistiyana¹, Sripit Widiastuti²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2}

Universitas Islam Balitar Blitar^{1,2}

Email: mariaulfayudha90@gmail.com

Abstract: Character education must be instilled continuously. The efforts to infuse character education in an educational environment could be made through the learning of drama. The teaching of drama conducted in the Undergraduate Study Program of Elementary School Teacher Education at Blitar Islamic University had not used drama scripts originating from the local wisdom around of Blitar; accordingly, the efforts to instill character through learning could not be maximally carried out. These efforts aimed to improve the quality of drama art learning through the development of the teaching materials based on the local wisdom in Blitar City and its surroundings. The local wisdom, in this case, encompassed both oral and non-verbal folklore around the City of Blitar. This research was a type of design research. The purpose of this research was to develop and provide product results that contributed positively to solve problems in the world of education. The product of this research was a collection of drama scripts originating from local wisdom around Blitar City. This study used a development model adopted from the Plomp research model.

Keywords: teaching materials, play script, local culture.

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter dipengaruhi oleh macam-macam personal yang ada di lingkungan sekitar. Upaya menyeimbangkan peranan lingkungan tempat tinggal dan pendidikan dalam pembentukan karakter siswa, dapat dimulai dengan pemilihan materi yang digunakan sebagai bahan ajar. Salah satu bahan ajar yang dapat dijadikan sumber pembentukan karakter siswa adalah naskah drama. Naskah drama memungkinkan pembelajaran karakter diajarkan secara lebih dalam dan komprehensif sehingga pembelajaran karakter berjalan dengan maksimal (Piscayanti, 2012: 81). Selain itu, melalui pembelajaran seni drama, karakter siswa akan terdidik melalui proses menghayati konflik-konflik manusia dengan manusia, alam, atau penguasa yang disajikan dalam drama tersebut (Muhri, 2017).

Naskah drama yang dimanfaatkan sebagai sumber pembentukan karakter siswa adalah naskah drama yang disusun berdasarkan kearifan lokal. Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan pengetahuan serta tindakan yang dilakukan oleh masyarakat lokal (Alfian, 2013: 428). Kearifan lokal bisa berupa nasehat, pepatah, pantun, syair, cerita lisan,

dan sebagainya (Haryanto, 2013: 368). Keteladan dan kebijaksanaan hidup banyak terkandung dalam kearifan lokal sehingga kearifan lokal dapat dimasukkan dalam pendidikan sebagai upaya untuk menanamkan karakter dan kebiasaan (Rosala, 2016:21-22).

Dengan demikian, pembelajaran menggunakan naskah drama berbasis kearifan lokal tersebut diharapkan mampu mempengaruhi atau membentuk karakter siswa secara alami. Melalui naskah drama, penanaman nilai kepada siswa tidak hanya dilakukan melalui penjelasan secara verbal saja (Rosala, 2016:18). Artinya, tokoh-tokoh yang terdapat dalam naskah drama tersebut dapat dijadikan contoh sehingga siswa mampu membedakan antara karakter yang baik dan buruk. Selain itu, naskah drama berbasis kearifan lokal merupakan sumber pembelajaran yang bermakna sehingga siswa dapat menghubungkan antara materi dengan budaya kehidupan masyarakat sehari-hari atau kearifan lokal (Laksmi, Parmiti, & Kusmariyatni, 2012: 3).

Mata kuliah pembelajaran seni drama merupakan mata kuliah bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa mempersiapkan sebagai tenaga pendidik yang

mampu membentuk karakter siswa, meningkatkan kerja sama siswa, serta pemahaman nilai-nilai kehidupan siswa. Akan tetapi, tujuan tersebut belum dapat dicapai secara maksimal karena belum memiliki bahan ajar berupa naskah drama yang memadai. Naskah drama yang digunakan merupakan naskah drama yang tidak bersumber dari kearifan lokal yang ada di sekitar tempat tinggal siswa. Padahal, melalui naskah drama yang bersumber dari kearifan lokal di sekitar tempat tinggal siswa diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari sehingga pendidikan tidak hanya menghasilkan generasi yang cerdas dengan kemampuan iptek yang tinggi namun juga beriman dan berakhlak mulia (Suryani, Nurjaya, & Damayanti, 2015: 2).

Naskah drama yang digunakan harus memenuhi prinsip relevansi sebagai bahan ajar. Prinsip relevansi berarti keterkaitan, materi yang disajikan harus sesuai dengan kurikulum (Prastowo, 2013: 317). Dengan demikian, naskah drama yang ditulis harus relevan dengan pembelajaran yang dimuat di dalam kurikulum. Materi naskah drama bersumber dari kearifan lokal merupakan langkah awal upaya mengenalkan kearifan lokal berupa dongeng yang berkembang pada tiap-tiap kelurahan di Kota Blitar. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa kearifan lokal yang diwariskan secara turun temurun melalui dongeng, legenda, petuah-petuah adat merupakan strategi transformasi nilai-nilai yang dipandang penting untuk dimiliki anak (Daniah, 2016: 11). Dengan demikian, potensi kearifan lokal daerah hendaknya terus digali karena kearifan lokal daerah dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi anak dalam membangun bangsa dan negara (Kirom, 2018:43).

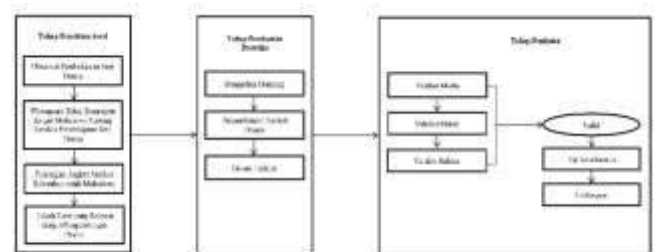
Oktarina dan Ribuwati (2018:589-590) menambahkan bahwa melalui pendidikan berbasis kearifan lokal memungkinkan berkembangnya potensi suatu daerah serta sebagai sarana bagi anak-anak untuk mengenal nilai-nilai yang berkembang di daerahnya. Nilai-nilai tersebut dikemas dalam bentuk naskah drama karena drama merupakan media

strategis untuk pendidikan dan pembelajaran. Melalui drama anak-anak akan menemukan amanat, nilai luhur, serta ajaran yang terkandung di dalamnya (Sumaryadi, 2006:65).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dikembangkan naskah drama yang diharapkan dapat memberikan fasilitas alat belajar siswa dalam proses perkuliahan. Naskah drama tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Pengembangan Buku KISANAK yang merupakan buku kumpulan naskah drama berbasis kearifan lokal. dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar pembentukan karakter siswa bersumber kearifan lokal. Dimana buku ini berangkat dari cerita dongeng yang berkembang di masyarakat di setiap kelurahan Kota Blitar yang kemudian dikembangkan menjadi naskah drama.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *design and development* karena tujuan penelitian ini adalah mengembangkan buku Kisanak Kota Blitar sebagai media pendidikan karakter. Tahapan pengembangan penelitian ini mengacu pada model pengembangan Plomp (2010:15). Adapun tahap pengembangan model pengembangan Plomp adalah (1) tahap penelitian awal, (2) tahap pembuatan prototipe dan (3) tahap penilaian. Rincian mengenai ketiga tahapan tersebut diuraikan oleh gambar berikut.



Gambar 1. Alur Pengembangan (Adaptasi Plomp, 2010:15)

Penelitian ini akan dilaksanakan di Prodi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Balitar. Waktu penelitian akan dilakukan pada semester Ganjil 2018/2019. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa semester V Prodi S1 Pendidikan

Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Balitar yang terdiri dari satu kelas yang memiliki 20 orang. Maka teknik *total sampling* digunakan dalam penelitian ini.

Pengukuran kualitas buku Kisanak Kota Blitar dilakukan dengan uji validasi, uji keterbacaan, dan uji respon. Uji validasi dilakukan kepada validator materi, media, dan bahasa. Uji validasi dilakukan menggunakan angket validasi materi, media, dan bahasa. Selanjutnya, dilakukan uji kelompok kecil berupa uji keterbacaan dan uji respon. Uji keterbacaan dilakukan dengan cara memberikan angket keterbacaan kepada mahasiswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap isi buku Kisanak Kota Blitar. Uji respon dilakukan untuk mengetahui apakah respon menyukai dan merasa dimudahkan dalam mempelajari konsep drama dan nilai-nilai karakter menggunakan buku Kisanak Kota Blitar sebagai media pendidikan karakter. Uji respon dilakukan menggunakan angket respon. Tahap penilaian tidak dilakukan sampai uji kelompok besar atau uji efektivitas karena keterbatasan waktu, selain itu tujuan utama penelitian ini adalah mengembangkan buku Kisanak Kota Blitar yang layak dari segi isi dan tampilan sebagai media pendidikan karakter.

Kriteria penghitungan untuk uji validasi menggunakan *Skala Likert* yaitu dengan menetapkan skor 4 sebagai tingkat ketercapaian maksimal kriteria atau aspek yang dinilai dan skor 1 sebagai tingkat ketercapaian minimal kriteria atau aspek yang dinilai. Penghitungan data uji validasi, uji keterbacaan, dan uji respon dilakukan dengan cara (1) melakukan rekapitulasi data penilaian dari validator dan subjek uji keterbacaan serta uji respon, (2) menentukan rata-rata nilai, (3) mengubah nilai dalam bentuk persentase, dan (4) persentase yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria kelayakan media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Akumulasi persentase hasil analisis >75% maka media tersebut termasuk 5 kualifikasi layak digunakan untuk pembelajaran.
- b. Akumulasi persentase <75% dan >50% maka media tersebut termasuk kualifikasi

cukup layak digunakan untuk pembelajaran.

- c. Akumulasi persentase <50% dan >25% maka media tersebut termasuk kualifikasi kurang layak digunakan untuk pembelajaran dan harus direvisi sehingga layak untuk digunakan
- d. Akumulasi persentase <25% maka media tersebut termasuk kualifikasi tidak layak digunakan untuk pembelajaran dan harus diganti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validasi

Produk yang sudah jadi selanjutnya divalidasi kepada validator yang terbagi atas validator ahli materi, validator ahli media, dan validator ahli bahasa.

1) Validator Materi

Validator materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah ahli materi naskah drama karena validasi dilakukan untuk memastikan bahwa naskah drama yang ditulis telah memenuhi kriteria naskah yang baik. Persentase hasil uji validasi oleh ahli materi terhadap buku Kisanak Kota Blitar adalah 90%. Berdasarkan persentase tersebut maka buku Kisanak Kota Blitar termasuk dalam kategori layak untuk digunakan sebagai sumber bahan ajar seni drama.

2) Validator Media

Validator ahli media pada penelitian ini adalah ahli dalam bidang desain bahan ajar. Persentase hasil validasi ahli media adalah 93,18%. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa buku Kisanak Kota Blitar termasuk dalam kategori layak. Dengan demikian, buku Kisanak Kota Blitar telah dikemas dalam tampilan dan desain yang sesuai dengan pengguna media.

3) Validator Bahasa

Ahli bahasa yang menjadi validator pada penelitian ini adalah

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa yang telah dipaparkan pada Tabel 3 diketahui bahwa persentase hasil validasi adalah 86,81%. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa buku Kisanak Kota Blitar berada pada kategori layak dari segi bahasa.

B. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji kelompok kecil dilakukan setelah uji validasi. Uji kelompok kecil diawali dengan uji keterbacaan lalu uji respon. Hasil dari kedua uji tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Hasil Analisis Angket Keterbacaan

Siswa

Uji keterbacaan dilakukan dengan cara mahasiswa mengisi angket keterbacaan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap isi dan bahasa buku Kisanak Kota Blitar. Hasil angket uji keterbacaan tersebut disajikan pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Angket Keterbacaan Mahasiswa

No	Mahasiswa										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47
2.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	49
3.	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
4.	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	45
5.	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	45
6.	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	47
7.	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
8.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	45
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
10.	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	47
	Total										461
	Maksimal										500
	Persentase										92,2%

Berdasarkan analisis hasil angket keterbacaan siswa, didapatkan skor 461 dengan nilai persentase sebesar 92,2%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa buku Kisanak Kota Blitar termasuk dalam kategori layak karena isi dan bahasanya dapat dipahami oleh mahasiswa. Dengan demikian, hasil tersebut sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai (dalam Nurseto, 2011:22) yang menyatakan bahwa isi bahan ajar yang jelas memungkinkan mahasiswa dapat memahami isi bahan ajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan mahasiswa menguasai materi tersebut.

2. Hasil Analisis Angket Respon

Mahasiswa

Setelah mengisi angket keterbacaan, selanjutnya mahasiswa mengisi angket respon untuk mengetahui ketertarikan mahasiswa terhadap isi dan bentuk fisik Buku Kisanak Kota Blitar. Angket respon diberikan kepada mahasiswa semester V Prodi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Balitar yang terdiri dari atas 10 mahasiswa yang merupakan seluruh mahasiswa dalam satu kelas. Hasil dari angket tersebut disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Angket Respon Mahasiswa

No	Mahasiswa										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	46
2.	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	44
3.	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
4.	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
5.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
6.	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
7.	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
8.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
	Total										426
	Maksimal										500
	Persentase										85,2%

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa skor angket respon siswa adalah 426 dengan nilai persentase sebesar 85,2%. Nilai persentase tersebut termasuk dalam kategori rentang 75 - 89 sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memberikan respon yang positif terhadap isi dan bentuk fisik buku Kisanak Kota Blitar. Dengan demikian, isi dan bentuk fisik buku Kisanak Kota Blitar menarik bagi mahasiswa.

C. Revisi Produk

Selama proses validasi, terdapat catatan revisi dari validator yang harus disesuaikan untuk mencapai kelayakan. Catatan revisi dari ahli materi menyarankan agar pembuatan naskah drama yang dipentaskan harus memiliki konflik sehingga konflik yang terdapat pada buku Kisanak masih perlu dipertajam lagi. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Komaidi (2011:5) yang menyatakan bahwa drama merupakan karya sastra yang dibangun oleh konflik yang mengandung nilai kehidupan. Penciptaan konflik merupakan unsur paling dasar dalam naskah drama. Oleh karena itu, naskah drama harus menyajikan konflik yang tajam. Konflik yang tajam memerlukan dialog, situasi, dan aksi yang berkualitas serta disajikan secara utuh (Mikaresti&Yusra, 2018:73). Akan tetapi, konflik pada buku Kisanak harus disesuaikan lingkungan siswa sekolah dasar. Dengan demikian, naskah drama dalam buku Kisanak mampu mewartakan kehidupan anak melalui drama yang disajikan dalam buku tersebut sehingga memudahkan anak dalam mempelajari sekaligus mengapresiasi drama (Milawati, 2011:70).

Catatan revisi dari ahli media memberikan catatan revisi berupa (1) penataan tata tulis dan susunan *layout* harus disusun lebih sistematis dan (2) pemilihan jenis *font* dan ukuran yang lebih proposional. Hasil penelitian Ghufroni&Dewi (2019:45) menyatakan bahwa siswa menginginkan tampilan bahan ajar yang menarik, meliputi gambar dengan warna yang konsisten dan penempatan serta ukuran huruf yang proposional. Ahli media juga menyampaikan

agar penulis mencantumkan penjelasan batasan wilayah pada sampul buku karena keterangan lokasi sumber naskah belum dicantumkan pada sampul buku tersebut. Hasil revisi sampul dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Sebelum revisi

Setelah revisi

Gambar 2. Sampul yang Direvisi

Ahli bahasa memberikan masukan agar penulis memperhatikan penggunaan bahasa, penggunaan bahasa harus disesuaikan dengan EYD. Selain itu, penulis diharapkan menambahkan penanaman fokus karakter pada setiap cerita. Penanaman fokus karakter perlu ditekankan pada gaya bahasa dan disesuaikan dengan latar yang digunakan pada masing-masing naskah. Dalam sebuah naskah drama kekuatan karakter tokoh merupakan identitas mutlak guna menegaskan cerita dalam drama tersebut (Khaerudin, dkk, 2019:91).

PENUTUP

Buku Kisanak Kota Blitar yang dihasilkan telah melalui tahap perbaikan dalam penelitian pengembangan ini. Materi yang disajikan dalam buku tersebut adalah materi mata kuliah pembelajaran seni drama. Naskah drama yang terdapat dalam buku Kisanak Kota Blitar merupakan naskah drama bersumber dari kearifan lokal berupa dongeng yang berkembang di sekitar Kota Blitar. Buku Kisanak Kota Blitar berisikan 20 naskah drama yang dikembangkan berdasarkan dongeng yang berasal dari tiap-tiap kelurahan di Kota Blitar.

Buku Kisanak Kota Blitar telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi, ahli

bahasa serta telah diujicobakan kepada mahasiswa semester V Universitas Islam Balitar. Persentase hasil validasi adalah 90% untuk ahli materi, 93,18% untuk ahli media, 86,81% untuk ahli bahasa. Selanjutnya, Berdasarkan hasil dari uji kelompok kecil dari angket keterbacaan mendapatkan hasil akhir 92.2% dan angket respon mahasiswa sebesar 85,2%. Berdasarkan hasil secara keseluruhan tersebut dinyatakan bahwa buku Kisanak Kota Blitar layak untuk digunakan.

Pengembangan buku Kisanak Kota Blitar masih belum sempurna. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas buku Kisanak Kota Blitar agar kelayakannya semakin baik. Bahan ajar dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran jika telah melakukan serangkaian uji, mulai dari uji ahli, uji praktisi, hingga uji coba di lapangan. Uji lapangan berupa uji coba kelas kecil lalu uji coba kelas luas di tiga sekolah yang berbeda (Jannah&Fuad, 2016:8-9). Khaerudin, dkk (2019:94) menambahkan bahwa meskipun efektivitas bahan ajar telah diujikan pada sebuah kelas dan dinyatakan efektif, namun efektivitas bahan ajar tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut pada ruang lingkup yang lebih luas. Buku ajar belum diimplementasikan secara luas karena tahap pengembangannya baru sampai pada uji lapangan terbatas (Soleh&Huda, 2013:14).

Buku Kisanak Kota Blitar diharapkan menjadi sumber bagi mahasiswa calon guru/guru dalam memberikan materi pendidikan karakter pada siswa. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan produk serupa dengan tampilan yang lebih menarik serta mengangkat khasanah kearifan lokal yang berkembang pada tiap-tiap desa-desa di Kabupaten Blitar agar menjadi sumber pembelajaran pendidikan karakter yang luhur yang merupakan warisan nenek moyang.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian, M. 2013. Potensi Kearifan Lokal dalam Pembentukan Jati Diri dan Karakter

Bangsa. *Prosiding The 5th ICSSIS Ethnicity and Globalization*. Yogyakarta.

- Daniah. 2016. Kearifan Lokal (Lokal Wisdom) sebagai Basis Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Pionir*. 5(2). 1-14.
- Ghufroni & Marlia, R.D. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Bermain Drama dengan Model Pembelajaran SAVI pada Siswa SMA. *Jurnal Semantika*. 1(1). 31-46.
- Haryanto, S. 2013. *Dunia Simbol Orang Jawa*. Yogyakarta: Amara Books.
- Jannah, M. & Muhammad, F. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Bermain Drama Berbasis Autobiografi Habibi dan Ainun. *J-Symbol (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. 3(2). 1-10.
- Kirom, S. 2018. Penguatan Karakter Diri Melalui Pembelajaran Drama Berbasis Kearifan Lokal pada Mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. 8(1).40-52.
- Khaerudin, D., dkk. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Drama Berdasarkan Pengalaman Pengarang sebagai Bahan Ajar Drama di SMP/MTS. *Jurnal Tukuran*. 8(2). 86-95.
- Komaidi, D. 2008. *Aku Bisa Menulis*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Laksmi, E.W., Parmiti D.P., & Kusmariyatni. 2012. Pengaruh Muatan Kearifan Lokal Tri Hita Karana terhadap Sikap Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Ubud. *Jurnal Pendidikan*. 30(1). 34-36.
- Muhri, A. 2017. *Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Seni Drama*. Lpmpsulsel.kemendikbud.go.id. diakses 12 April 2020.
- Mikaresti, P. & Yusra, D. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Drama dengan Pendekatan Berbasis Masalah. *Pena Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 7(2). 71-81.
- Milawati, T. 2011. Peningkatan Kemampuan Anak Memahami Drama dan Menulis Teks Drama Melalui Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI). *Jurnal Ilmiah*

- Universitas Pendidikan Indonesia*.
Edisi Khusus (2). 70-78.
- Nurseto, T. 2011. Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 8(1). 19-35.
- Oktarina, R. & Ribuwati. 2018. Penerapan Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal di SD Negeri 8 Rambutan Kabupaten Banyuwangi Menuju Global Citizen. *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang*.
- Piscayanti, K.S. 2012. Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter dan Lokalitas dalam Kuliah Drama, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 1(2). 79-90.
- Plomp, T. 2010. *Educational Design Research: An Introduction* (Plomp, T. & Nieveen, Ed.). Netherland Institute for Curriculum Development.
- Prastowo, A. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rosala, D. 2016. Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal dalam Upaya Membangun Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ritme*. 2(1). 17-26.
- Sholeh, D.R. & Muhamad, B.H. 2013. *Jurnal Widyabastra*. 1(2). 1-14.
- Sumaryadi. 2006. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Drama Sejak Usia Dini. *Jurnal Imaji*. 4(1).61-73.
- Suryani, Gede, N., & Ida A.M.D. 2015. Pembelajaran Menulis Teks Drama Bermuatan Kearifan Lokal di Kelas XI Bahasa 2 SMA Negeri Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Undiksha*. 3(1). 1-11.

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 10/E/KPT/2019
Tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 2 Tahun 2019

Taman Cendekia : Jurnal Pendidikan Ke-SD-an

E-ISSN: 25795147

Penerbit: UST press, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah


TERAKREDITASI PERINGKAT 4

Akreditasi berlaku selama 5 (lima) tahun, yaitu
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021

Jakarta, 4 April 2019

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan




Dr. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001



Cek turnutin jurnal

by Turnitin ®

Submission date: 13-May-2020 05:57AM (UTC-0600)

Submission ID: 2270661826

File name: ianarief, J (358.06K)

Word count: 3197

Character count: 18659

21
**PENGEMBANGAN BUKU “KISANAK” SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER
 UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR**

5
Maria Ulfa Yudha Julistiyana¹, Sripit Widiastuti²
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2}
 Universitas Islam Balitar Blitar^{1,2}
 Email: mariaulfayudha90@gmail.com

Abstract: Character education must be instilled continuously. The efforts to infuse character education in an educational environment could be made through the learning of drama. The teaching of drama conducted in the Undergraduate Study Program of Elementary School Teacher Education at Blitar Islamic University had not used drama scripts originating from the local wisdom around of Blitar; accordingly, the efforts to instill character through learning could not be maximally carried out. These efforts aimed to improve the quality of drama art learning through the development of the teaching materials based on the local wisdom in Blitar City and its surroundings. The local wisdom, in this case, encompassed both oral and non-verbal folklore around the City of Blitar. This research was a type of design research. The purpose of this research was to develop and provide product results that contributed positively to solve problems in the world of education. The product of this research was a collection of drama scripts originating from local wisdom around Blitar City. This study used a development model adopted from the Plomp research model.

Keywords: teaching materials, play script, local culture.

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter dipengaruhi oleh macam-macam personal yang ada di lingkungan sekitar. Upaya menyeimbangkan peranan lingkungan tempat tinggal dan pendidikan dalam pembentukan karakter siswa, dapat dimulai dengan pemilihan materi yang digunakan sebagai bahan ajar. Salah satu bahan ajar yang dapat dijadikan sumber pembentukan karakter siswa adalah naskah drama. Naskah drama memungkinkan pembelajaran karakter diajarkan secara lebih dalam dan komprehensif sehingga pembelajaran karakter berjalan dengan maksimal (Piscayanti, 2012: 81). Selain itu, melalui pembelajaran seni drama, karakter siswa akan terdidik melalui proses menghayati konflik-konflik manusia dengan manusia, alam, atau penguasa yang disajikan dalam drama tersebut (Muhri, 2017).

Naskah drama yang dimanfaatkan sebagai sumber pembentukan karakter siswa adalah naskah drama yang disusun berdasarkan kearifan lokal. Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan pengetahuan serta tindakan yang dilakukan oleh masyarakat lokal (Alfian, 2013: 428). Kearifan lokal bisa berupa nasehat, pepatah, pantun, syair, cerita lisan,

dan sebagainya (Haryanto, 2013: 368). Keteladanan dan kebijaksanaan hidup banyak terkandung dalam kearifan lokal sehingga kearifan lokal dapat dimasukkan dalam pendidikan sebagai upaya untuk menanamkan karakter dan kebiasaan (Rosala, 2016:21-22).

Dengan demikian, pembelajaran menggunakan naskah drama berbasis kearifan lokal tersebut diharapkan mampu mempengaruhi atau membentuk karakter siswa secara alami. Melalui naskah drama, penanaman nilai kepada siswa tidak hanya dilakukan melalui penjelasan secara verbal saja (Rosala, 2016:18). Artinya, tokoh-tokoh yang terdapat dalam naskah drama tersebut dapat dijadikan contoh sehingga siswa mampu membedakan antara karakter yang baik dan buruk. Selain itu, naskah drama berbasis kearifan lokal merupakan sumber pembelajaran yang bermakna sehingga siswa dapat menghubungkan antara materi dengan budaya kehidupan masyarakat sehari-hari atau kearifan lokal (Laksmi, Parmiti, & Kusmaryatni, 2012: 3).

Mata kuliah pembelajaran seni drama merupakan mata kuliah bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa mempersiapkan sebagai tenaga pendidik yang

mampu membentuk karakter siswa, meningkatkan kerja sama siswa, serta pemahaman nilai-nilai kehidupan siswa. Akan tetapi, tujuan tersebut belum dapat dicapai secara maksimal karena belum memiliki bahan ajar berupa naskah drama yang memadai. Naskah drama yang digunakan merupakan naskah drama yang tidak bersumber dari kearifan lokal yang ada di sekitar tempat tinggal siswa. Padahal, melalui naskah drama yang bersumber dari kearifan lokal di sekitar tempat tinggal siswa diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari sehingga pendidikan tidak hanya menghasilkan generasi yang cerdas dengan kemampuan iptek yang tinggi namun juga beriman dan berakhlak mulia (Suryani, Nurjaya, & Damayanti, 2015: 2).

Naskah drama yang digunakan harus memenuhi prinsip relevansi sebagai bahan ajar. Prinsip relevansi berarti keterkaitan, materi yang disajikan harus sesuai dengan kurikulum (Prastowo, 2013: 317). Dengan demikian, naskah drama yang ditulis harus relevan dengan pembelajaran yang dimuat di dalam kurikulum. Materi naskah drama bersumber dari kearifan lokal merupakan langkah awal upaya mengenalkan kearifan lokal berupa dongeng yang berkembang pada tiap-tiap kelurahan di Kota Blitar. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa kearifan lokal yang diwariskan secara turun temurun melalui dongeng, legenda, petuah-petuah adat merupakan strategi transformasi nilai-nilai yang dipandang penting untuk dimiliki anak (Daniah, 2016: 11). Dengan demikian, potensi kearifan lokal daerah hendaknya terus digali karena kearifan lokal daerah dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi anak dalam membangun bangsa dan negara (Kirom, 2018: 273).

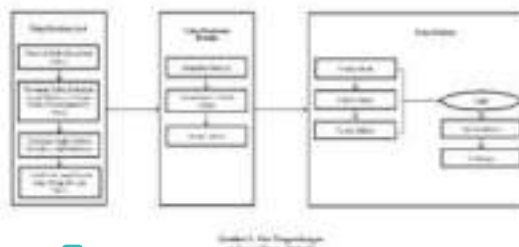
Oktarina dan Ribuwati (2018:589-590) menambahkan bahwa melalui pendidikan berbasis kearifan lokal memungkinkan berkembangnya potensi suatu daerah serta sebagai sarana bagi anak-anak untuk mengenal nilai-nilai yang berkembang di daerahnya. Nilai-nilai tersebut dikemas dalam bentuk naskah drama karena drama merupakan media

strategis untuk pendidikan dan pembelajaran. Melalui drama anak-anak akan menemukan amanat, nilai luhur, serta ajaran yang terkandung di dalamnya (Sumaryadi, 2006: 33).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dikembangkan naskah drama yang diharapkan dapat memberikan fasilitas alat belajar siswa dalam proses perkuliahan. Naskah drama tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Pengembangan Buku KISANAK yang merupakan buku kumpulan naskah drama berbasis kearifan lokal, dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar pembentukan karakter siswa bersumber kearifan lokal. Dimana buku ini berangkat dari cerita dongeng yang berkembang di masyarakat di setiap kelurahan Kota Blitar yang kemudian dikembangkan menjadi naskah drama.

12
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *design and development* karena tujuan penelitian ini adalah mengembangkan buku Kisanak Kota Blitar sebagai media pendidikan karakter. Tahapan pengembangan penelitian ini mengacu pada model pengembangan Plomp (2010:15). Adapun tahap pengembangan model pengembangan Plomp adalah (1) tahap penelitian awal, (2) tahap pembuatan prototipe dan (3) tahap penilaian. Rincian mengenai ketiga tahapan tersebut diuraikan oleh gambar berikut.



4
 Penelitian ini akan dilaksanakan di Prodi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Balitar. Waktu penelitian akan dilakukan pada semester Ganjil 2018/2019. Subjek peneliti⁵ ini yaitu mahasiswa semester V Prodi S1 Pendidikan

Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Blitar yang terdiri dari satu kelas yang memiliki 20 orang. Maka teknik *total sampling* digunakan dalam penelitian ini.

Pengukuran kualitas buku Kisanak Kota Blitar dilakukan dengan uji validasi, uji keterbacaan, dan uji respon. Uji validasi dilakukan kepada validator materi, media, dan bahasa. Uji validasi dilakukan menggunakan angket validasi materi, media, dan bahasa. Selanjutnya, dilakukan uji kelompok kecil berupa uji keterbacaan dan uji respon. Uji keterbacaan dilakukan dengan cara memberikan angket keterbacaan kepada mahasiswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap isi buku Kisanak Kota Blitar. Uji respon dilakukan untuk mengetahui apakah respon menyukai dan merasa dimudahkan dalam mempelajari konsep drama dan nilai-nilai karakter menggunakan buku Kisanak Kota Blitar sebagai media pendidikan karakter. Uji respon dilakukan menggunakan angket respon. Tahap penilaian tidak dilakukan sampai uji kelompok besar atau uji ³⁴aktivitas karena keterbatasan waktu, selain itu tujuan utama penelitian ini adalah mengemban ²³an buku Kisanak Kota Blitar yang layak dari segi isi dan tampilan sebagai media pendidikan karakter.

Kriteria penghitungan untuk uji validasi menggunakan ⁶ula Likert yaitu dengan menetapkan skor 4 sebagai tingkat ketercapaian maksimal kriteria atau aspek yang dinilai dan skor 1 sebagai tingkat ketercapaian minimal kriteria atau aspek yang dinilai. Penghitungan data uji validasi, uji keterbacaan, dan uji respon dilakukan dengan cara (1) melakukan rekapitulasi data penilaian dari validator dan subjek uji keterbacaan serta uji respon, (2) menentukan rata-rata nilai, (3) mengubah nilai dalam bentuk persentase, dan (4) persentase yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria kelayakan media pembelajaran sebagai berikut. ²

- a. Akumulasi persentase hasil analisis >75% maka media tersebut termasuk 5 kualifikasi layak digunakan untuk pembelajaran.
- b. ²kumulasi persentase <75% dan >50% maka media tersebut termasuk kualifikasi

cukup layak digunakan untuk pembelajaran.

- c. ²kumulasi persentase <50% dan >25% maka media tersebut termasuk kualifikasi kurang layak digunakan untuk pembelajaran dan harus direvisi sehingga layak untuk digunakan ²
- d. Akumulasi persentase <25% maka media tersebut termasuk kualifikasi tidak layak digunakan untuk pembelajaran dan harus diganti.

HA ¹¹. DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validasi

Produk yang sudah jadi selanjutnya divalidasi kepada validator yang terbagi atas validator ahli materi, validator ahli media, dan validator ahli bahasa.

1) Validator Mat ¹²

Validator materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah ahli materi naskah drama karena validasi dilakukan untuk memastikan bahwa naskah drama yang ditulis telah memenuhi kriteria naskah yang baik. Persentase hasil uji validasi oleh ahli materi terhadap buku Kisanak Kota Blitar adalah 90%. Berdasarkan persentase tersebut maka buku Kisanak Kota Blitar termasuk dalam kategori layak untuk digunakan sebagai sumber bahan ajar seni drama.

2) Validator Media

Validator ahli media pada penelitian ini adalah ahli dalam bidang desain bahan ajar. Persentase hasil validasi ahli media adalah 93,18%. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa buku Kisanak Kota Blitar termasuk dalam kategori layak. Dengan demikian, buku Kisanak Kota Blitar telah dikemas dalam tampilan dan desain yang sesuai dengan pengguna media.

3) Validator Bahasa

Ahli bahasa yang menjadi validator pada penelitian ini adalah

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa yang telah dipaparkan pada Tabel 3 diketahui bahwa persentase hasil validasi adalah 86,81%. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa buku Kisanak Kota Blitar berada pada kategori layak dari segi bahasa.

20
B. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji kelompok kecil dilakukan setelah uji validasi. Uji kelompok kecil diawali dengan uji keterbacaan lalu uji respon. Hasil dari kedua uji tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Hasil Analisis Angket Keterbacaan Siswa

Uji keterbacaan dilakukan dengan cara mahasiswa mengisi angket keterbacaan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap isi dan bahasa buku Kisanak Kota Blitar. Hasil angket uji keterbacaan tersebut disajikan pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Angket Keterbacaan Mahasiswa

No	Mahasiswa										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47
2.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	49
3.	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
4.	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	45
5.	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	45
6.	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	47
7.	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
8.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	45
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
10.	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	47
	Total										461
	Maksimal										500
	Persentase										92,2%

Berdasarkan analisis hasil angket keterbacaan siswa, didapatkan skor 461 dengan nilai persentase sebesar 92,2%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa buku Kisanak Kota Blitar termasuk dalam kategori layak karena isi dan bahasanya dapat dipahami oleh mahasiswa. Dengan demikian, hasil tersebut sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai (dalam Nurseto, 2011:22) yang menyatakan bahwa isi bahan ajar yang jelas memungkinkan mahasiswa dapat memahami isi bahan ajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan mahasiswa menguasai materi tersebut.

2. Hasil Analisis Angket Respon Mahasiswa

Setelah mengisi angket keterbacaan, selanjutnya mahasiswa mengisi angket respon untuk mengetahui ketertarikan mahasiswa terhadap isi dan bentuk fisik Buku Kisanak Kota Blitar. Angket respon di berikan kepada mahasiswa semester V Prodi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Balitar yang terdiri dari atas 10 mahasiswa yang merupakan seluruh mahasiswa dalam 10 tu kelas. Hasil dari angket tersebut disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Angket Respon Mahasiswa

No	Mahasiswa										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	46
2.	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	44
3.	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
4.	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
5.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
6.	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
7.	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
8.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
	Total										426
	Maksimal										500
	Persentase										85,2%

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa skor angket respon siswa adalah 426 dengan nilai persentase sebesar 85,2%. Nilai persentase tersebut termasuk dalam kategori rentang 75 - 89 sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memberikan respon yang positif terhadap isi dan bentuk fisik buku Kisanak Kota Blitar. Dengan demikian, isi dan bentuk fisik buku Kisanak Kota Blitar menarik bagi mahasiswa.

C. Revisi Pratik

Selama proses validasi, terdapat catatan revisi dari validator yang harus disesuaikan untuk mencapai kelayakan. Catatan revisi dari ahli materi menyarankan agar pembuatan naskah drama yang dipentaskan harus memiliki konflik sehingga konflik yang terdapat pada buku Kisanak masih perlu dipertajam lagi. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Komaidi (2011:5) yang menyatakan bahwa drama merupakan karya sastra yang dibangun oleh konflik yang mengandung nilai kehidupan. Penciptaan konflik merupakan unsur paling dasar dalam naskah drama. Oleh karena itu, naskah drama harus menyajikan konflik yang tajam. Konflik yang tajam memerlukan dialog, situasi, dan aksi yang berkualitas serta disajikan secara utuh (Mikaresti&Yusra, 2018:73). Akan tetapi, konflik pada buku Kisanak harus disesuaikan lingkungan siswa sekolah dasar. Dengan demikian, naskah drama dalam buku Kisanak mampu mewadahi kehidupan anak melalui drama yang disajikan dalam buku tersebut sehingga memudahkan anak dalam mempelajari sekaligus mengapresiasi drama (Milawati, 2011:70).

Catatan revisi dari ahli media memberikan catatan revisi berupa (1) penataan tata tulis dan susunan *layout* harus disusun lebih sistematis dan (2) pemilihan jenis *font* ukuran yang lebih proposional. Hasil penelitian Ghufroni&Dewi (2019:45) menyatakan bahwa siswa menginginkan tampilan bahan ajar yang menarik, meliputi gambar dengan warna yang konsisten dan penempatan serta ukuran huruf yang proposional. Ahli media juga menyampaikan

agar penulis mencantumkan penjelasan batasan wilayah pada sampul buku karena keterangan lokasi sumber naskah belum dicantumkan pada sampul buku tersebut. Hasil revisi sampul dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Sebelum revisi

Setelah revisi

Gambar 2. Sampul yang Direvisi

Ahli bahasa memberikan masukan agar penulis memperhatikan penggunaan bahasa, penggunaan bahasa harus disesuaikan dengan EYD. Selain itu, penulis diharapkan menambahkan penanaman fokus karakter pada setiap cerita. Penanaman fokus karakter perlu ditekankan pada gaya bahasa dan disesuaikan dengan latar yang digunakan pada masing-masing naskah. Dalam sebuah naskah drama kekuatan karakter tokoh merupakan identitas mutlak guna menegaskan cerita dalam drama tersebut (Khaerudin, dkk, 2019:91).

PENUTUP

Buku Kisanak Kota Blitar yang dihasilkan telah melalui tahap perbaikan dalam penelitian pengembangan ini. Materi yang disajikan dalam buku tersebut adalah materi mata kuliah pembelajaran seni drama. Naskah drama yang terdapat dalam buku Kisanak Kota Blitar merupakan naskah drama bersumber dari kearifan lokal berupa dongeng yang berkembang di sekitar Kota Blitar. Buku Kisanak Kota Blitar berisikan 20 naskah drama yang dikembangkan berdasarkan dongeng yang berasal dari tiap-tiap kelurahan di Kota Blitar.

Buku Kisanak Kota Blitar telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi, ahli

bahasa serta telah diujicobakan kepada mahasiswa semester V Universitas Islam²⁵ Balitar. Persentase hasil validasi adalah 90% untuk ahli materi, 93,18% untuk ahli media, 86,81% untuk ahli bahasa. Selanjutnya, Berdasarkan hasil dari uji kelompok kecil dari angket keterbacaan mendapatkan hasil akhir 92,2% dan angket respon mahasiswa sebesar 85,2%. Berdasarkan hasil secara keseluruhan tersebut dinyatakan bahwa buku Kisanak Kota Blitar layak untuk digunakan.

Pengembangan buku Kisanak Kota Blitar masih belum sempurna. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas buku Kisanak Kota Blitar agar kelayakannya semakin baik. Bahan ajar dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran jika telah melakukan serangkaian uji, mulai dari uji ahli, uji praktisi, hingga uji coba di lapangan. Uji lapangan berupa uji coba kelas kecil lalu uji coba kelas luas di tiga sekolah yang berbeda (Jannah&Fuad, 2016:8-9). Khaerudin, dkk (2019:94) menambahkan bahwa meskipun efektivitas bahan ajar telah diujikan pada sebuah kelas dan dinyatakan efektif, namun efektivitas bahan ajar tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut pada ruang lingkup yang lebih luas. Buku ajar belum diimplementasikan secara luas karena tahap pengembangannya baru sampai pada uji lapangan terbatas (Soleh&Huda, 2013:14).

Buku Kisanak Kota Blitar diharapkan menjadi sumber bagi mahasiswa calon guru/guru dalam memberikan materi pendidikan karakter pada siswa. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan produk serupa dengan tampilan yang lebih menarik serta mengangkat khasanah kearifan lokal yang berkembang pada tiap-tiap desa-desa di Kabupaten Blitar agar menjadi sumber pembelajaran pendidikan karakter yang luhur yang merupakan warisan nenek moyang.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian, M. 2013. Potensi Kearifan Lokal dalam Pembentukan Jati Diri dan Karakter

Bangsa. *Prosiding The 5th ICSSIS Ethnicity and Globalization*. Yogyakarta.

- Daniah. 2016. Kearifan Lokal (Lokal Wisdom) sebagai Basis Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Pionir*. 5(2). 1-14.
- Ghufroni & Marlia, R.D. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Bermain Drama dengan Model Pembelajaran SAVI pada Siswa SMA. *Jurnal Semantika*. 1(1). 31-46.
- Haryanto, S. 2013. *Dunia Simbol Orang Jawa*. Yogyakarta: Amara Books.
- Jannah, M. & Muhammad, F. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Bermain Drama Berbasis Autobiografi Habibi dan Ainun. *J-Simbol (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. 3(2). 1-10.
- Kirom, S. 2018. Penguatan Karakter Diri Melalui Pembelajaran Drama Berbasis Kearifan Lokal pada Mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. 8(1).40-52.
- Khaerudin, D., dkk. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Drama Berdasarkan Pengalaman Pengarang sebagai Bahan Ajar Drama di SMP/MTS. *Jurnal Tukuran*. 8(2). 86-95.
- Komaidi, D. 2008. *Aku Bisa Menulis*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Laksmi, E.W., Parmiti D.P., & Kusmaryatni. 2012. Pengaruh Muatan Kearifan Lokal Tri Hita Karana terhadap Sikap Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Ubud. *Jurnal Pendidikan*. 30(1). 34-36.
- Muhri, A. 2017. *Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Seni Drama*. Lpmpsulsel.kemendikbud.go.id. diakses 12 April 2020.
- Mikaresti, P. & Yusra, D. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Drama dengan Pendekatan Berbasis Masalah. *Perai Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 7(2). 71-81.
- Milawati, T. 2011. Peningkatan Kemampuan Anak Memahami Drama dan Menulis Teks Drama Melalui Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI). *Jurnal Ilmiah*

- Universitas Pendidikan Indonesia*.
Edisi Khusus (2). 70-78.
- Nurseto, T. 2011. Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 8(1). 19-35.
- Oktarina, R. & Ribuwati. 2018. Penerapan Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal di SD Negeri 8 Rambutan Kabupaten Banyuasi Menuju Global Citizen. *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang*.
- Piscayanti, K.S. 2012. Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter dan Lokalitas dalam Kuliah Drama, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 1(2). 79-90.
- Plomp, T. 2010. *Educational Design Research: An Introduction* (Plomp, T. & Nieveen, Ed.). Netherland Institute for Curriculum Development.
- Prastowo, A. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rosala, D. 2016. Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal dalam Upaya Membangun Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ritme*. 2(1). 17-26.
- Sholeh, D.R. & Muhamad, B.H. 2013. *Jurnal Widyabastra*. 1(2). 1-14.
- Sumaryadi. 2006. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Drama Sejak Usia Dini. *Jurnal Inaji*. 4(1).61-73.
- Suryani, Gede, N., & Ida A.M.D. 2015. Pembelajaran Menulis Teks Drama Bermuatan Kearifan Lokal di Kelas XI Bahasa 2 SMA Negeri Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Undiksha*. 3(1). 1-11.

Cek turnutin jurnal

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Risa Yuliana, Heri Maria Zulfiati. "PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN INTERAKSI MANUSIA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR", Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2019 Publication	1%
2	journal2.um.ac.id Internet Source	1%
3	Purnomo, Adi. "Nilai Ukhuwah Dalam Buku Puisi Tunjammu Kekasih Dan Jalan Malam Karya Abdul Wachid B.S.", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	1%
6	karya-ilmiah.um.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com	

	Internet Source	1 %
8	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1 %
9	docobook.com Internet Source	1 %
10	Harlis Harlis, Retni S Budiarti. "Pengembangan Bahan Ajar Praktikum dan Instrumen Penilaian Berbasis Keterampilan Proses Sains pada Mata Kuliah Mikologi Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi", BIODIK, 2017 Publication	1 %
11	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	1 %
12	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1 %
13	pasca.um.ac.id Internet Source	1 %
14	www.jurnal.ugj.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.um.ac.id Internet Source	<1 %
16	Dwi Septiani. "Pendidikan Karakter Siswa melalui Cerita Fantasi dalam Buku Bahasa	<1 %

Indonesia SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi
2017", Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan
Sastra, 2019

Publication

17

Esty Pramitasari Ambarwati, Sugeng Sutiarmo,
Sri Hastuti Noer. "Pengembangan Strategi
Pembelajaran Kontekstual Untuk
Meningkatkan Kemampuan Representasi
Matematis Siswa", Jurnal Cendekia : Jurnal
Pendidikan Matematika, 2020

Publication

<1 %

18

ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

<1 %

19

www.mantagibaru.com

Internet Source

<1 %

20

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

21

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

<1 %

22

www.neliti.com

Internet Source

<1 %

23

adoc.tips

Internet Source

<1 %

24

online-journal.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

repository.umsu.ac.id

25	Internet Source	<1 %
26	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
27	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
28	sinta.unud.ac.id Internet Source	<1 %
29	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
30	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
31	moam.info Internet Source	<1 %
32	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
33	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On